Volume x Nomor x (20xx) x-x

JURNAL KEBIDANAN

p-ISSN: 2089-7669 ; e-ISSN: 2621-2870

Implementation Of Video "Sri Mantab" As An Effort To Increase Efforts To Detect Independent Early Detection In The Group Of Pregnant Women

Yanik Muyassaroh[1] Anjar Astuti[2]
[1,2]*Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia*
Jl.Gatot Subroto No 119 Sonorejo, Blora, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author: Yanik Muyassaroh
Email: yanikmuyass@gmail.com

Received: written by editor; Revised: written by editor; Accepted: written by editor

ABSTRACT

Indonesia faces various strong challenges in the field of public health, one of which is in the field of maternal and child health (maternal mortality rate, infant mortality rate, and prevalence of malnutrition) which is still concerning. For this reason, one of the focuses of research in the health sector is how to reduce MMR, AKB and the prevalence of malnutrition. One of the indirect causal factors of the death is to be late in knowing the danger signs of pregnancy. To anticipate this, efforts are needed to recognize pregnancy complications or danger signs of pregnancy. One of the efforts to improve the handling of complications cases in pregnancy is to provide health education about the danger signs of pregnancy in pregnant women. There are still many pregnant women and families who do not understand and do not apply the health information contained in the MCH book. Although mothers are able to read the mother and child health messages or information from the MCH book themselves, not every mother has the time or opportunity to read these messages or information. So to respond to this, the provision of health education about early detection of danger signs for pregnant women can take advantage of technological advances by using audiovisual media. Analyzing whether there is an Increase in Knowledge, Attitudes and Behaviors of Pregnant Women Using Video. This study is a quasi-experimental study using a pre-post test design with a control group, which aims to measure the effect (effect) of an intervention carried out on the research subjects in the treatment group then compared to the control group. Bivariate analysis in this study was carried out on free and bound variables using 2 different treatment groups, then the analysis in this study used the unpaired t test using the Mann-Whitney test. The results of this study showed that the difference in the increase in the average score of knowledge, attitudes and behavior of pregnant women after being given education using video in the treatment group with the control group was knowledge of attitudes and behavior. The results of the statistical test of knowledge with a value of p- value = 0.000 attitude with a value of p-value = 0.000 and behavior with p value = 0.000. There were significant differences between the treatment group and the control group after being educated using video. It is hoped that the provision of health education can use varied media, one of which is by utilizing audiovisual media for pregnant women in increasing knowledge, attitudes and behaviors about early detection of danger signs of pregnancy.
Keyword : knowledge, attitude, behavior, video

Copyright @2023, JURNAL KEBIDANAN, http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/index

Pendahuluan

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan. Di dalam RIRN 2017-2045, saat ini Indonesia menghadapi berbagai tantangan kuat di bidang kesehatan masyarakat salah satunya di bidang kesehatan ibu dan anak (angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan prevalensi kekurangan gizi) yang masih memprihatinkan. Untuk itu salah satu fokus penelitian di bidang kesehatan adalah bagaimana menurunkan AKI, AKB dan prevalensi kekurangan gizi[8].

Ibu hamil tidak terlepas dari kemungkinan mengalami komplikasi selama kehamilannya. Badan Kesehatan Dunia/WHO (World Health Organization) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin. Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian tersebut yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan upaya untuk mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan penanganan kasus komplikasi pada kehamilan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga dapat mendeteksi dini serta mengambil keputusan saat menemui tanda bahaya kehamilan. Selama ini, ibu hamil mendapatkan pengetahuan tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dari Buku KIA. Buku KIA merupakan media komunikasi, informasi dan edukasi yang utama dan pertama digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga tentang perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun. Buku KIA merupakan salah satu alat komunikasi dan media penyuluhan bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukan dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan Tumbuh Kembang balita.

Hasil penelitian Colti dkk (2013) di wilayah kerja Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas, mengungkapkan bahwa kualitas penggunaan buku KIA oleh ibu yang datang ke Posyandu masih kurang baik. Masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat didalam buku KIA. Walaupun ibu mampu membaca sendiri pesan atau informasi kesehatan ibu dan anak dari buku KIA namun tidak setiap ibu mempunyai waktu atau kesempatan untuk membaca pesan atau informasi tersebut. Ibu hamil yang mempunyai sikap yang positif terhadap kehamilannya akan mampu meneruskan informasi ini kepada suami, keluarga, sesama ibu hamil dan dapat melakukan tindakan yang tepat saat menemui tanda –tanda bahaya kehamilan. Sehingga ketika buku KIA tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan sulit melakukan deteksi sejak dini pada ibu hamil[19].

Penelitian Hanum tentang pemanfaatan Buku KIA (2018) diperoleh hasil sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang buku KIA yaitu 61,9%, sebagian besar ibu mempunyai sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA sebanyak 97,8% namun hanya 46,4% ibu yang memanfaatkan buku KIA. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas kecamatan pondok Gede Bekasi bahwa pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil sebanyak 74,4% yang memanfaatkan buku KIA sedangkan 25,6% yang tidak memanfaatkan buku KIA, variable yang berhubungan dengan pemanfaatan adalah vaiabel pengetahuan dan ketersediaan waktu[13].

Kemajuan teknologi saat ini dapat membantu manusia dalam berbagai bidang, tak terkecuali kesehatan. Maka untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini tanda bahaya ibu hamil bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan media audiovisual. Media Video merupakan media yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan (audio visual aids) untuk membantu menyampaikan pesan kesehatan. Media video masuk dalam kategori bahan ajar audio-visual atau bahan ajar pandang dengar. Materi audio-visual dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran sehingga proses pembelajaran akan lebih berkualitas karena komunikasi berlangsung secara lebih efektif. Adapun kelebihan media video adalah sudah dikenal masyarakat, mengikutsertakan panca indera, lebih mudah dipahami, dapat diputar berulang-ulang, lebih menarik karena ada suara dan gambar[1].

Masyarakat menilai bahwa cerita dalam tayangan yang ada pada video mudah dipahami

Copyright @2023, JURNAL KEBIDANAN, http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/index

karena adanya pesan verbal dan non verbal yang ada dalam media audio visual. Pesan verbal di media video mendukung dan menguatkan pesan non verbal, tiap pesan non verbal yang disampaikan selalu diikuti oleh pesan verbal. Pesan verbal yang diberikan bukan hanya tulisan/ teks, tetapi juga diikuti oleh narasi [11].

Media atau alat bantu tersebut disusun berdasarkan prinsip bahwa semakin banyak panca indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian atau pengetahuan yang diperoleh (Fitriani dan Sinta, 2019). Penelitian Indrawati, Devi.dkk (2018) menunjukan bahwa pendidikan kesehatan berbasis media sangat berperan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten, AKI di Kabupaten Blora pada tahun 2019 sebanyak 11 kematian ibu. Penyebab kematian tersebut antara lain dikarenakan 2 kasus perdarahan, 2 kasus eklamsia, 2 kasus Cardiomyopati, 1 kasus infeksi, 1 kasus emboli air ketuban, 1 kasus Jantung Kongestif, 1 kasus Jantung Koroner, 1 kasus Hepatitis. Pada tahun 2020 sampai bulan Juni, jumlah kematian ibu di Kabupaten Blora sejumlah 5 kasus. Penyebab kematian ibu antara lain 1 kasus perdarahan, 1 kasus hipertensi dan DM, 1 kasus ISK, 1 kasus hypertiroid, dan 1 kasus apendiks perforasi.

Penulis telah melaksanakan studi pendahuluan di wilayah Kecamatan Tunjungan dan Kecamatan Blora karena merupakan Kecamatan dengan jumlah ibu hamil terbanyak. Dari 10 responden yang peneliti temui, 90% ibu hamil memanfaatkan buku KIA hanya pada saat periksa kehamilan. Ibu tidak memanfaatkan buku KIA untuk menamabah pengetahuan dengan alasan malas dan tidak ada waktu.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin lebih mengoptimalkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan, yang diharapkan apabila ibu menemui bahaya tersebut ibu dapat segera mengenalinya, dan melakukan tindakan segera yang nantinya akan membantu menurunkan jumlah komplikasi ibu hamil serta membantu pemerintah untuk menurunkan jumlah komplikasi ibu hamil yang belum tertangani. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian "Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Menggunakan Video "Sri Mantab" (Skrining Mandiri Tanda Bahaya)".

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan desain pre-post test with control group yaitu bertujuan untuk mengukur pengaruh (efek) dari suatu intervensi yang dilakukan terhadap subyek penelitian pada kelompok perlakuan kemudian dibandingkan dengan kelompok control.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Desa Karangjati dan Kedungrejo Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Sampel dalam penelitian ini adalah subyek yang memenuhi kriteria inklusi, eksklusi dan terpilih sebagai subyek yang akan diteliti. Perhitungan sampel dapat diketahui dari tujuan penelitian, yaitu ingin menguji hipotesis sehingga sampel minimal harus dihitung untuk setiap kebutuhan analisis. Pembagian sampel dalam kelompok menggunakan simple random sampling dan didapatkan masing-masing berjumlah 30 sampel.

Hasil dan Pembahasan

Variabel		Kontrol		p	Perlakuan		p
		Mean	SD		Mean	SD	
Pengetahuan	Pre	4,03	0,765	0,000	4,90	4,302	0,000
	Post	6,87	3,137		13,90	2,123	
Sikap	Pre	11,83	3,455	0,000	12,60	3,953	0,000
	Post	14,90	2,354		32,53	6,892	
Tingkahlaku	Pre	23,00	4,394	0,000	23,92	4,796	0,000
	Post	25,53	4,584		34,90	3,712	

Copyright @2023, JURNAL KEBIDANAN, http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/index

Variabel		Kontrol		p	Perlakuan		p
		Mean	SD		Mean	SD	
Pengetahuan	Pre	4,03	0,765	0,000	4,90	4,302	0,000
	Post	6,87	3,137		13,90	2,123	
Sikap	Pre	11,83	3,455	0,000	12,60	3,953	0,000
	Post	14,90	2,354		32,53	6,892	
Tingkahlaku	Pre	23,00	4,394	0,000	23,92	4,796	0,000
	Post	25,53	4,584		34,90	3,712	

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa pengetahuan, sikap dan tingkah laku sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol dan perlakuan. Uji normalitas dilakukan dengan hasil pada kelompok kontrol dan perlakuan distribusi tidak normal. Maka uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon dengan hasil ada perbedaan pre test dan post test pada masing – masing kelompok $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Copyright @2023, JURNAL KEBIDANAN, http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/index

Tabel 5.2 menunjukkan pada variable pengetahuan , sikap dan tingkah laku perbedaan antara kelompok Kontrol dan perlakuan. Pada selisih pengetahuan antara kedua kelompok menghasilkan distribusi data tidak normal (p<0,05). Uji yang digunakan adalah *uji man whitney* dengan hasil p=0,000 (p < 0,05) artinya ada perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih pengetahun pada kelompok perlakuan (41,22) lebih tinggi dibandingkan kelompok control (19,78).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari uji statistic yang dilakukan dengan *uji man whitney* didapatkan hasil p=0,000 (p < 0,05) artinya ada perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih pengetahun pada kelompok perlakuan (41,22) lebih tinggi dibandingkan kelompok control (19,78).

Media audiovisual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa kita lihat, misalnya rekaman video [2]. Penggunaan video dalam kegiatan pendidikan kesehatan dapat membantu peserta lebih memahami materi, hal ini karena peserta bisa memanfaatkan lebih banyak indera dibandingkan dengan hanya penggunaan buku maupun ceramah [16].

Peningkatan pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pengalaman pribadi atau orang lain, media massa dan lingkungan. Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan memiliki tujuan untuk menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah dan mengingatkan informasi yang disampaikan supaya menimbulkan perubahan pengetahuan dan sikap. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *uji man whitney* didapatkan hasil p=0,000 (p < 0,05) artinya ada perbedaan sikap antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih sikap pada kelompok perlakuan (19,93) lebih tinggi dibandingkan kelompok control (4,20). Hal ini sejalan dengan penelitian Zakaria[16] yang menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media audiovisual terhadap sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini. Ibu hamil yang mendapatkan pendidikan menggunakan audiovisual memiliki peningkatan sikap yang lebih signifikan dibandingkan dengan yang hanya menggunakan media visual saja. Hal ini karena pada media audiovisual juga lebih menarik perhatian, menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang. Banyak media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan salah satunya adalah dengan menggunakan media video.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *uji man whitney* didapatkan hasil p=0,000 (p < 0,05) artinya ada perbedaan tingkah laku antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih tingkah laku pada kelompok perlakuan (44,15) lebih tinggi dibandingkan kelompok control (16,85). Perubahan tingkah laku terjadi ketika ada intervensi mengubah lingkungan di mana tingkah laku terjadi atau mengubah apa yang seseorang pikirkan atau rasakan. Untuk mampu mengubah apa yang orang pikirkan atau rasakan, intervensi tersebut harus mengejutkan, sehingga mendapat perhatian dari orang-orang, menyebabkan seseorang mengevaluasi kembali tingkah lakunya, dan mendorong mereka untuk mencoba tingkah laku yang baru[17].

Simpulan

1. Ada perbedaan Pengetahuan tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol
2. Ada perbedaan sikap tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol
3. Ada perbedaan perilaku deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Daftar Pustaka

[1] Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.

[2] Depdiknas, 2008, KBBI Daring, dari Pusat Bahasa.

[3] Reber, Arthur. S & Emile S Reber. 2010. Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

[4] Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[5] Maulana H., 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC

[6] Kustandi, C, Sujipto, B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

http://promkes.kemkes.go.id/tanda-bahaya-kehamilan-yang-harus-diketahui-oleh-ibu-hamil 10 November 2019

[8] Kementerian Riset, teknologi dan pendidikan tinggi. Rencana induk riset nasional2017-2045.2017

[9] Dinas Kesehatan Kabupaten Blora. 2019. Profil Kesehatan Tahun 2019 Kabupaten Blora.

[10] Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2016). Peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu hamil resiko tinggi dengan penyuluhan berbasis media.

In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL* (Vol. 1, No. 1).
[11] Wilujeng, Catur dan Tatag Handaka. 2017. Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar. Malang: UB Press
[12] Noviyana, A., & Purwati, P. (2019, December). Pemanfaatan Buku Kia Dalam Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan. In *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump* (pp. 2-5).
[13] Hanum, R., & Safitri, M. E. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, *1*(3), 152-160.
[14] Maharani, K., Qomariyah, Q., & Rahimah, N. (2019). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Dipuskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, *11*(2).
[15] Effendi, D. E., Nugroho, A. P., Suharmiati, S., & Handayani, L. (2020). Analisis Kebutuhan dan Pemanfaatan Buku Serta Pedoman Pelayanan KIA di Puskesmas: Studi Kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, *23*(2), 99-107.
[16] Sukarsih, R. I. (2020). Komunikasi Kesehatan Untuk Ibu Hamil Melalui Model Srikandi (Skrining Resiko Kehamilan Diri Sendiri) Sebagai Upaya Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan. *Digikom*, *1*(01), 30-36.
[17] Budhi, N. M. A. A., & Nurhayati, T. (2020). Effectiveness Of Guidance For Pregnant Women About Early Detection Of Danger Signs In Pregnancy Using Leaflet And Audiovisual Media. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, *12*(1), 1-11.
[18] Siregar, P. A., Harahap, R. A., & Aidha, Z. (2020). Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi: Edisi Pertama.
[19] Colti, S., & Siti, N. (2013). Suratman. Faktor-faktor yang berhubungan dengan peran kader dalam pemanfataatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas. Kemas Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 77-84.

Copyright @2023, JURNAL KEBIDANAN, http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/index